

Pelatihan Khatib dan Bilal bagi Mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri

Ridhoul Wahidi^{*1)}, Syaril²⁾, Amaruddin³⁾, Nasrullah⁴⁾, Fiddian Khairudin⁵⁾

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Agama Islam

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Indragiri

^{1,2,3,4,5}Tembilahan, Indonesia

dhoul_faquet@yahoo.co.id¹⁾, syafriltelege@gmail.com²⁾, amaruddin.asra@gmail.com³⁾
anas.banjar@gmail.com⁴⁾ fiddiankhairudin0@gmail.com⁵⁾

Abstrak

Pelatihan khatib dan bilal bagi mahasiswa penting dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini berkenaan dengan fungsi khutbah dan bilal sangat penting sebagai bagian dakwah umat Islam. Untuk mencari jawaban atas pentingnya kegiatan ini, maka diadakan pelatihan khatib dan bilal bagi mahasiswa fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri. Adapun Tim pelaksana PkM ini adalah dosen-dosen program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir FIAI-UNISI. Adapun tujuan kegiatan PkM ini adalah pertama, membekali para mahasiswa materi tentang khatib dan bilal. Kedua, membekali mahasiswa agar memahami syarat dan rukun khutbah. Pemecahan masalah yang dilakukan kegiatan PkM dalam bentuk pelaksanaan kegiatan pelatihan ini adalah, penjelasan materi bacaan bilal, bacaan khatib pertama dan kedua, dan pengantar tentang syarat dan rukun khatib disertai sejarah shalat jum'at. kemudian praktikum kegiatan khatib dan bilal bagi mahasiswa.

Kata kunci: bilal, khatib, jum'at

Abstract

Khatib and Bilal training for students is important in community service activities. It concerns the function of the sermon and Bilal which is very important as part of the Islamic da'wah. To find answers to the importance of this issue, Khatib and Bilal training was held for students of the Islamic Religious Sciences faculty at Indragiri Islamic University. The aim of this community service activity is first to provide students with material about Khatib and Bilal. Second, equip students to understand the terms and conditions of the Khutbah. The problem solving carried out by community service activities in the form of implementing this training activity is an explanation of the Bilal reading material, the first and second Khatib readings, and an introduction to the requirements and pillars of the khatib along with the history of Friday prayers. Then practical activities of Khatib and Bilal for students.

Keywords: bilal, khatib, jum'at

1. Pendahuluan

Khutbah Memiliki Kedudukan yang agung dalam syariat Islam sehingga sepatasnya menjadi khatib yang mengharuskan tugasnya dengan sebaik-baiknya. Seorang Khatib Harus pulih aqidah yang benar jadi dia tidak tersesat dan menyesatkan orang lain. Seseorang yang benar-benar dapat memutuskan bahwa ia mampu membimbing manusia dengan cahaya syari'at menuju jalan yang benar dan lurus. Seorang Khatib harus memperhatikan keadaan masyarakat, kemudian mengingatkan kepada ketaatan. Seorang Khatib sepatasnya juga seorang yang sholeh, mengamalkan ilmunya tidak melanggar larangan Allah Swt. Jadi akan memberikan manfaat bagi para pendengar (Irfan Maulana:2021).

Dalam praktiknya, masih terdapat beberapa masalah dalam pelaksanaannya, baik khatib maupun bilal Jum'at. Adanya harapan besar yang disematkan jamaah di pundak para khatib, karena dari merekalah para jamaah mengharapkan adanya tambahan pengetahuan agama dari penyampaian khutbah Jumat tersebut, oleh karena itu para khatib harus mengimbangnya dengan senantiasa meningkatkan diri dengan meningkatkan pengetahuan dan profesionalitasnya agar senantiasa bisa menjawab tuntutan masyarakat. Salah satu aspek yang menentukan baik atau tidaknya pelaksanaan khutbah Jumat adalah keberadaan jadwal khutbah yang memungkinkan terjadinya pergiliran khatib setiap Jumatnya. Karena biar sebegus apapun penyampaian khutbah oleh sang khatib bila hanya dia terus yang khutbah sudah pasti akan menimbulkan kebosanan bagi para jamaah (Suyitno dkk: 2020)

Untuk lebih meningkatkan kualitas dari para khatib dan bilal, peran mahasiswa sebagai *agent of change* pada Perguruan Tinggi sangat diharapkan dalam meningkatkan kualifikasi dan kemampuan para khatib yang ada di masyarakat. Karena harus disadari bahwa para khatib ini juga adalah ujung tombak pembinaan mental masyarakat yang menjadi tanggung jawab bersama. Jika baik kualitas para khatib maka mereka akan semakin mampu menarik minat para jamaah untuk mengikuti penyampaian khutbah Jumat, sehingga ibadah shalat Jumat beserta khutbahnya tidak hanya sukses memenuhi kewajiban syariat tapi juga sukses memenuhi tanggung jawab sosialnya yaitu mendidik dan mengembangkan mentalitas masyarakat ke arah yang lebih baik.

Atas dasar argumentasi-argumentasi tersebut di atas, Tim PkM Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir fakultas Ilmu Agama Islam Universtas Islam Indragiri berkomitmen melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Tema: "*Pelatihan Khatib dan Bilal bagi Mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri.*"

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PkM ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian materi tentang syarat, rukun, bacaan khutbah ke satu dan kedua, bacaan bilal dan hal-hal yang terkait dengan shalat jum'at.
2. Pelatihan Bilal dan Khutbah Jum'at bagi mahasiswa Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indragiri mulai semester I sampai 7.
3. Penyebaran kuisioner tentang pemahaman mahasiswa terkait materi dan praktik bilal dan khatib
4. Menganalisa hasil pemahaman mahasiswa terkait materi dan praktik bilal dan khatib.
5. Waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada hari Selasa 5 Desember 2023.
6. Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Adapun lokasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Mushalla al-Muta'allimin kampus I Jl. Provinsi Tembilahan Hulu.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penjelasan pemateri, diskusi, tanya jawab dan survei pemahaman materi selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang tata cara sebagai bilal.



Gambar 1. Penyampaian materi tema Bilal Jum'at

Dibawah ini adalah salah satu bacaan yang dilantunkan oleh petugas jum'at baik bacaan bilal, bacaan khatib yang pertama dan kedua. Sesungguhnya ada beberapa ragam bacaan bilal, bacaan khutbah pertama dan kedua. Namun untuk menjadi gambaran umum yang sering digunakan dan dibaca oleh bilal adalah yang ada dibawah ini.

A. Bacaan Bilal Jum'at

مَعَاشِرَ الْمُسْلِمِينَ، وَزُمَرَةَ الْمُؤْمِنِينَ رَحِمَكُمُ اللَّهُ، رُوِيَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْصِتْ، وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ فَقَدْ لَعَوَ (أَنْصِتُوا وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا رَحِمَكُمُ اللَّهُ (×٢ أَنْصِتُوا وَاسْمَعُوا وَأَطِيعُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

(Ma'a syirol muslimin, wa zumrotal mu'minina rohimakumulloh, ruwiya 'an abi hurairota rodliyallohu' anhu annahu qoola, qoola rosulullohi shollallohu 'alaihi wa sallam idza qulta lishohibika yaumal jum'ati anshit, wal imaamu yakhtubu faqod laghout, anshitu wasma'u wa athi'u rohimakumulloh (2 kali) Anshitu wasma'u wa athi'u la'alakum turhamun).

Artinya: "Wahai golongan kaum muslim dan kaum mukmin, semoga Allah selalu memberikan rahmat-Nya kepada kamu sekalian. Diriwayatkan dari sahabat Abu Huraiarah ra, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: ketika kamu berkata "ansit" kepada temanmu pada hari Jumat (salat Jumat), sedangkan khatib sedang berkhotbah, maka kamu telah melakukan hal yang sia-sia. Barang siapa yang melakukan hal sia-sia, maka tidak ada Jumat baginya, maka perhatikan kebaikan dan taatilah, semoga Allah memberikan kepada kamu sekalian."

- 2) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang kalimat-kalimat khutbah pertama dan ke dua.



Gambar 2. Penyampaian materi tema Kalimat khutbah pertama dan ke dua

B. Bacaan Khutbah Pertama

الحمد لله رب العالمين والعاقبة للمتقين ولا عدوان إلا على الظالمين وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له رب العالمين وأشهد أن محمدا عبده ورسوله المبعوث بالكتاب المبين والصلاة والسلام على حب نبينا وشفيعنا محمد سيد المرسلين وإمام المهتدين وقائد المجاهدين وعلى آله وصحبه أجمعين
فيأيها المسلمون أوصيكم وإياي بتقوى الله عز وجل والتمسك بهذا الدين تمسكا قويا. فقال الله تعالى في كتابه الكريم، أعوذ بالله من الشيطان الرجيم “يا أيها الذين آمنوا اتقوا الله حق تقاته ولا تموتن إلا وأنتم مسلمون
يا أيها الناس اتقوا ربكم الذي خلقكم من نفس واحدة وخلق منها زوجها وبث منهما رجالا كثيرا ونساء واتقوا الله الذي تساءلون به والأرحام إن الله كان عليكم رقيبا
يا أيها الذين آمنوا اتقوا الله وقولوا قولا سديدا يصلح لكم أعمالكم ويغفر لكم ذنوبكم ومن يطع الله ورسوله فقد فاز فوزا عظيما

C. Bacaan diakhir Khutbah Pertama

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ
وَتَقَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ
وَتَقَبَّلْ مِنِّي وَمِنْكُمْ تِلَاوَتِهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ الْعَظِيمَ لِي وَلَكُمْ وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ فَاسْتَغْفِرُوهُ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

D. Bacaan Khutbah Kedua

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي حَمَدًا كَثِيرًا كَمَا أَمَرَ . أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ إِرْعَامًا لِمَنْ جَحَدَ بِهِ وَكَفَرَ .
وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ سَيِّدَ الْخَلَائِقِ وَالْبَشَرِ . اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ
مَصَابِيحِ الْعُرْسِ .
عِبَادَ اللَّهِ ! اتَّقُوا اللَّهَ مِنْ سَمَاعِ اللَّغْوِ وَفُضُولِ الْخَبَرِ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَاكُمْ وَرَجِر . وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ تَعَالَى أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ
فِيهِ بِنَفْسِهِ وَتَنَّى بِمَلَائِكَتِهِ الْمُسَبِّحَةِ بِقُدْسِهِ . فَقَالَ تَعَالَى : إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا
صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا .
اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى نَبِيِّ الرَّحْمَةِ وَشَفِيعِ الْأُمَّةِ وَأَرْضِ اللَّهْمَّ عَلَى أَصْحَابِهِ وَقَرَابَتِهِ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ أَجْمَعِينَ . وَعَنِ الْخُلَفَاءِ
الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرَ وَعُثْمَانَ وَعَلِيٍّ وَعَلَى بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ وَعَلَيْنَا
مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ .
اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ وَالْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ سَمِيعٌ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ
وَيَا قَاضِيَ الْحَاجَاتِ . اللَّهُمَّ انصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاحْدُلْ مَنْ حَادَلَ الْمُسْلِمِينَ وَأَعْلِ كَلِمَتَكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

وَأَجْعَلْ بَلَدَنَا هَذِهِ أَمِنَةً مُطْمَئِنَّةً وَسَائِرَ بُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً . رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ . فَاذْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لَهُ عَلَى نِعْمِهِ يَزِدْكُمْ وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ . وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ .



Gambar 3. Penyampaian materi sejarah shaat jum'at, Syarat dan rukun khutbah

- 3) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang syarat-syarat dan rukun-rukun khutbah

E. Sejarah Singkat diwajibkan shalat Jum'at

Ada banyak pendapat tentang asal penamaan kata "Jum'at". Ada yang mengatakan, disebut "Jum'at" karena sempurnanya penciptaan yang dihimpun pada hari itu, sebagaimana pendapat Imam Abu Hanifah dan Ibnu Abbas. Pendapat lain, karena pada hari itu, berkumpulnya orang-orang di Masjid besar (Jami') untuk shalat Jum'at. Ada pula yang berpendapat, Allah mempertemukan Adam dan Hawa di bumi pada hari itu (Irfan Maulana, tt).

Ada pendapat lain yang dinilai lebih shahih, sebagaimana dalam kitab Nailul Autar dan Fathul Bari, yang diriwayatkan oleh Hadis Riwayat Ahmad, jilid 2 (113) adalah Allah Ta'ala menghimpun penciptaan Nabi Adam AS pada hari itu. Pendapat ini berdasarkan riwayat dari Nabi SAW; ketika beliau ditanya, "Mengapa dinamakan hari Jumat?" Beliau bersabda, "Karena pada hari itu, tanah liat ayah kalian, Adam, dicetak. Pada hari itu, kiamat dan kebangkitan terjadi. Pada hari itu pula, kehancuran melanda. Di akhir tiga waktu pada hari itu, ada satu waktu, barang siapa yang berdoa kepada Allah pada waktu itu pasti doanya dikabulkan." Menurut salah satu pendapat, bahwa orang pertama kali yang memberi nama hari Jumat adalah Ka'ab bin Lu'ai. Tatkala itu, orang-orang Quraisy berkumpul mendatanginya pada hari itu, kemudian ia berkhotbah dan menyampaikan wasiat taqwa, memberikan pelajaran kepada mereka.

Perintah shalat Jum'at sudah ada sejak Rasulullah masih di Makkah dan belum hijrah. Namun pada saat itu belum dikerjakan dan setelah periode Madinah dikerjakan oleh seluruh kaum muslimin. Rasulullah mengerjakan shalat Jum'at ketika di Madinah tahun ke-13 kenabian (Husain, 2009). Pada hari jum'at pagi, Nabi Saw meneruskan perjalanan menuju Yatsrib (Madinah) diiringi oleh para

sahabat Muhajirin dan Anshar dengan menggunakan kendaraan unta, namun ada juga sahabat yang berjalan kaki. Ketika sampai di Wadi (lembah) Ranuna', kampung Bani 'Amr bin 'Auf (Bani Salim ibn 'Auf), lalu beliau turun dari kendaraan untuk mengerjakan shalat Jum'at secara berjamaah di Lembah itu. Inilah shalat Jum'at yang pertama kali didirikan oleh Rasulullah Saw (Abdul Manan, 2008).

Syarat-syarat Khatib

- 1) Khatib harus laki-laki, baligh, berakal, suci dari hadats besar dan kecil, menutup aurat, dan bisa membedakan antara sunnah dan rukun khutbah.
- 2) Khutbah harus diperdengarkan dan didengar oleh jamaah Jumat yang mengesahkan Jumat, yaitu setiap muslim yang baligh, berakal, merdeka, berjenis kelamin laki-laki dan bertempat tinggal tetap (muqim mustauthin).
- 3) Rukun Khutbah harus disampaikan dalam bahasa Arab.
- 4) Khutbah harus dilakukan dengan tertib (berurutan) dan berkesinambungan (muwālah).
- 5)

F. Rukun-rukun Khatib Jum'at

Menurut madzhab Syafi'i, disyaratkan agar yang menjadi rukun khutbah (yaitu 5 hal) dibacakan dengan menggunakan bahasa Arab, dan tidak cukup bagi khatib untuk membacanya dengan bahasa selain Arab jika dia mampu untuk mempelajarinya, namun apabila hal itu tidak memungkinkan maka diperbolehkan baginya untuk menggunakan bahasa lain. Itu grandainya jamaah shalat Jum'atnya berasal dari bangsa Arab, adapun jika mereka berasal dari luar Arab maka tentu diperbolehkan bagi khatib untuk menggunakan bahasa lain dalam membacakan rukun khutbahnya, walaupun dia mampu untuk mempelajarinya. Terkecuali ayat Al-Qur'an, karena ayat Al-Qur'an itu harus dibacakan dengan menggunakan bahasa Arab, tidak boleh hanya terjemahnya saja, jika dia tidak mampu maka harus menggantinya dengan dzikir atau doa yang berbahasa Arab. Jika itupun dia tidak mampu maka cukup berdiam selama kira-kira pembacaan satu ayat Al-Qur'an. Adapun untuk selain rukun khutbah, maka tidak disyaratkan untuk disampaikan dengan bahasa Arab, namun tetap disunnahkan untuk menggunakannya (al-Juzairi: 2012).

- 4) Jumlah kehadiran peserta

Adapun jumlah peserta yang hadir dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut:

No	Nama mahasiswa	Keterangan
1	Suprpto	Semester V
2	Diko Aryasuta	Semester V
3	Muhammad Qadri	Semester V
4	Saharudin	Semester V
5	M. Rofiq Aldista	Semester V
6	Bahrul Ulum	Semester V
7	Nurcholish Mamum	Semester V
8	Rahmat	Semester V
9	Jalaluddin	Semester II
10	Jabal Nur	Semester I
11	Deki Wahyudi	Semester I
12	Sulaiman	Semester I
13	Rendi	Semester I
14	Syahri wahyudi	Semester I
15	Muhammad Mawar	Semester I
16	Frengki	Semester I

17	M. Spahrullari	Semester I
18	Fadhil Tanjung	Semester I

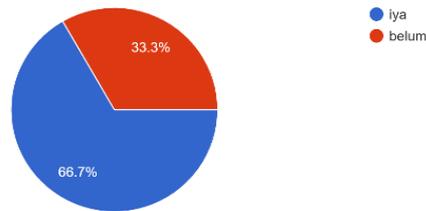
- 5) Praktik keterampilan mahasiswa tentang tata cara sebagai khatib dan bilal
Berikut ini adalah praktikum mahasiswa tentang bacaan bilal dan khatib jum'at.



Gambar 4. Praktik menjadi bilal dan khatib

Dari hasil praktik bilal dan khatib para mahasiswa memahami dan mampu praktikum secara baik dan benar. Setelah pelatihan dilakukan survei tentang bilal dan khatib kepada mahasiswa.

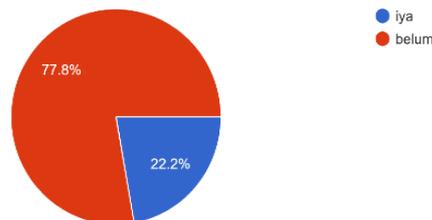
apakah anda Pernah menjadi petugas jumat sebagai bilal?
9 responses



Gambar 5. Hasil survei tentang bilal Jum'at

Dari hasil survei tersebut 66.7% mahasiswa pernah menjadi bilal. Hal ini mengindikasikan bahwa dengan adanya PkM ini memperkuat dan memperdalam pengetahuan mereka tentang bilal jum'at. hal ini berbeda dengan jumlah mahasiswa yang pernah menjadi khatib jum'at. Mari perhatikan hasil survei dibawah ini.

apakah anda Pernah menjadi petugas jumat sebagai khatib?
9 responses



Gambar No 6. Hasil survei tentang bilal Jum'at

Hasil survei di atas menunjukkan bahwa masih sedikit mahasiswa yang pernah bertugas menjadi khatib. Dengan adanya pelatihan PkM ini diharapkan dimasa mendatang para mahasiswa mampu menjadi petugas khatib karena mereka adalah penerus masa depan umat ini.

4. Kesimpulan

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang tata khatib dan bilal menjadi meningkat.
2. Mengetahui fungsi, syarat dan tata cara sebagai seorang khatib dan bilal
3. Mampu menjadi bilal dan khatib jum'at

5. Daftar Rujukan

- Suyitno dkk, (2020) *Pelatihan Khatib Dan Bilal Bagi Remajadi Desa Pengandonan Kecamatan Buay Madang Timur Kabupaten Oku Timur*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat ISSN : 2722 -807X Volume 1 (2), 190
- Husain bin Ali bin Abdurrahman. 2009. *Asy-Syaqrawi, Jangan Sepelekan Shalat Jum'at*, (Solo: Pustaka Iltizam.
- Abdul Manan bin H. Muhammad Sobari. 2008. *Jangan Tinggalkan Shalat Jum'at-Fiqih shalat jum'at*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Syaikh Abdurrahman al-Juzairi. 2012. *Fiqih Empat Mazhab*. Kairo: Maktabah al-Taufiqiyah
- Irfan Maulana, 2021. *Buku Panduan Khutbah Jum'at untuk Pemula*. Bogor: Guepedia.